

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kegiatan pelatihan relawan titian kebaikan dalam program perlindungan keluarga dari perilaku seks menyimpang ini merupakan program kerja gugus tugas relawan titian kebaikan GiGa Indonesia. Pelatihan ini dilaksanakan diberbagai wilayah Indonesia salah satunya adalah wilayah provinsi Banten. Pelatihan relawan titian kebaikan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para relawan yang nantinya akan mengedukasi dan membangun jejaring kemitraan perlindungan keluarga dari perilaku dan gerakan seksual menyimpang.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yang bertempat di BP PAUD dan Dikmas provinsi Banten. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang yang berasal dari berbagai kota dan kabupaten di provinsi Banten. Peserta pelatihan berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan andragogi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek. Media pelatihan yang digunakan adalah media audio visual dan media cetak. Sarana dan prasarananya berupa ruangan, speaker, dan alat tulis. Kegiatan pelatihan ini dalam sumber dana didukung oleh Laznas BSM.

Faktor pendukung dari pelatihan ini adalah SDM yang sangat berkompeten dalam menyelenggarakan pelatihan. Peserta yang sesuai dengan latar belakang pekerjaannya dengan tujuan program ini. Melihat kondisi lingkungan yang tidak baik baik saja menimbulkan keinginan dan semangat untuk mengedukasi masyarakat betapa pentingnya menjaga keluarga kita ini apalagi banyaknya penyimpangan seksual yang terus bertambah. Beberapa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Faktor penghambat dari pelatihan ini adalah menentukan waktu yang sesuai ini menjadi kelemahan bagi penyelenggara pelatihan dan fasilitator. Giga Indonesia adalah sebuah perhimpunan atau perkumpulan yang isinya adalah orang-orang yang aktif, sulitnya menemukan waktu yang sesuai karena memiliki banyak kesibukan masing-masing sehingga sedikit sulit untuk menentukan waktu pelaksanaan pelatihan ini. Bagi peserta pelatihan waktu pelaksanaan pelatihan hanya sebentar dan sangat kurang, peserta berharap waktu pelatihan bisa bertambah.

## 5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam pelatihan relawan titian kebaikan. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta agar lebih optimal dalam mengedukasi masyarakat mengenai perlindungan keluarga dari perilaku seks menyimpang.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka diajukan rekomedasi sebagai berikut:

### 1. Bagi penyelenggara pelatihan

Diperlukannya waktu tambahan untuk pelatihan relawan titian kebaikan ini karena peserta merasa waktu 2 hari ini kurang karena hanya memiliki bekal dasar yang peserta punya, tetapi mereka dituntut menjadi relawan titian kebaikan nantinya harus mengedukasi masyarakat harus memiliki bekal dan kemampuan yang cukup. Penyelenggara pelatihan selalu mengadakan pendampingan secara berkesinambungan kepada erteka wilayah agar tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai.

### 2. Bagi fasilitator

Penggunaan media pembelajaran yang lebih variasi lagi sehingga membuat penyampaian materi menjadi bervariasi dan monoton.

### 3. Bagi peserta

Peserta pelatihan harus selalu meningkatkan kemampuan belajarnya meskipun pelatihan telah selesai dan telah mendapat pengetahuan dari keenam materi yang telah disampaikan, peserta tidak boleh berhenti distu saja terus menambah pengetahuan terlebih lagi setelah terjun ke lapangan pasti menemukan hal-hal baru lagi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih jelas apa yang perlu diteliti berikutnya